

**BENTUK DAN KERANGKA BINATANG PURBA
SEBAGAI IMAJINASI PENCIPTAAN
KARYA KRIYA KULIT**



KARYA SENI

Oleh:

Agus Wijanarko

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2005**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1527 / H / S / 06	
KLAS		
TERIMA	18 - 01 - 06	TTD.

**BENTUK DAN KERANGKA BINATANG PURBA
SEBAGAI IMAJINASI PENCIPTAAN
KARYA KRIYA KULIT**



KARYA SENI



Oleh:

Agus Wijanarko



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2005**

**BENTUK DAN KERANGKA BINATANG PURBA
SEBAGAI IMAJINASI PENCIPTAAN
KARYA KRIYA KULIT**



KARYA SENI

Oleh:

Agus Wijanarko

NIM: 9510595022

**Tugas Akhir Ini Diajukan
Kepada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Bidang Kriya Seni
2005**

Tugas akhir dipertahankan dan disahkan oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pada tanggal 20 Juni 2005.

Drs. Sunarto M. Hum.
Pembimbing I/Anggota

Drs. Otok Herum Marwoto
Pembimbing II/ Anggota

Dra. Titiana Irawani, M. Sn.
Cognate/ Anggota

Dra. Noor Sudiyati, M. Sn
Ketua Program Studi S1
Kriya Seni/Anggota

Drs. Sunarto M. Hum
Ketua Jurusan Kriya/ Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP. 130521245

INTISARI

Karya seni yang tercipta secara imajinasi dari bentuk-bentuk kerangka dinosaurus yang telah menjadi satu dengan bebatuan, fosil yang ditemukan oleh para ilmuwan. Tulisan ini adalah sebuah laporan tentang penciptaan seni kriya kulit dengan mewujudkan karya seni kriya kulit dari penggambaran fosil-fosil secara imajinasi pribadi. Di sini yang ditampilkan bukan bentuk kerangka dinosaurus secara utuh ditinjau dari struktur anatomi, melainkan hanya gambaran secara imajinasi. Proses pengungkapan imajinasi yang diwujudkan dengan perenungan, pemikiran dan imajinasi untuk mewujudkan tiruan fosil dinosaurus. Dalam proses perwujudan karya dipilih sketsa alternative, selanjutnya persiapan bukan kulit nabati, karton, pasir dan lem. Alat yang digunakan gunting, pahat. Karya dibuat pertama-tama sket diperbesar menjadi catatan tulang dan disusun menjadi kerangka, setelah itu kulit ditempelkan di atas dan dipotong sesuai dengan bentuk kerangka. Karya yang sudah jadi ditaburi pasir untuk pembuatan kesan batu.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penulisan laporan serta perwujudan karya seni oleh sebab itu jika ada saran, masukan dan kritik yang sifatnya membangun untuk kebaikan karya.

Dalam proses awal hingga pada tahap penyelesaian penyempurnaan, banyak suka duka yang telah dialami dan rasakan, namun sebuah tanggung jawab untuk membahagiakan kedua orang tua saya dan keluarga mendorong penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sunarto, M.Hum., Ketua Jurusan, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia dan sebagai Pembimbing I.
3. Drs. Otok Herum Marwoto, selaku Pembimbing II dan dosen wali.
4. Dra. Noor Sudiyati M.Sn, Ketua Program Studi S1 Karya Seni.
5. Karyawan Perpustakaan Institut Seni Indonesia
6. Ayah dan ibu, atas ketulusan dan kasih sayangnya yang tidak terbalaskan.
7. Kepada istri tercinta, serta ananda Fahmi belahan jiwa yang selalu menemani dalam membuat karya.

Penghargaan dan terima kasih juga kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga keterlibatan bantuan dan dorongan semua pihak di atas menjadi amal baik dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Harapan penulis semoga tulisan sederhana ini menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, Juni 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pengesahan	i
Intisari	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vi
Bab I Pendahuluan	1
A. Ide Penciptaan	1
B. Tujuan dan Sasaran	6
C. Sasaran Pendekatan	7
Bab II Konsep Penciptaan	8
A. Deskripsi Konsep Penciptaan	8
B. Tinjauan tentang Tema Penciptaan	9
Bab III Proses Penciptaan	10
A. Data Acuan	10
B. Sketsa Alternatif dan Terpilih	37
Sketsa Karya I	37
Sketsa Karya II	38
Sketsa Karya III	39
Sketsa Karya IV	40
Sketsa Karya V	41
Sketsa Karya VI	42
Sketsa Karya VII	43
Sketsa Karya VIII	44
C. Bahan Alat dan Teknik	45
D. Proses Perwujudan	45
E. Kalkulasi Biaya	46

Bab IV Tinjauan Karya	49
Bab V Penutup	57
Daftar Pustaka	58
Lampiran	59



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Fossil Iquanadon	10
Gambar 2 Iquanadon mempunyai kuku ibu jarinya	11
Gambar 3 Kukunya berfungsi sebagai senjata untuk mempertahankan diri dari serangan musuh.	11
Gambar 4 Kerangka Iquanadon	12
Gambar 5 Fossil Archaepteryx	12
Gambar 6 Kehidupan Archaepteryx	13
Gambar 7 Susunan fosil Tyranosaurus Reks	14
Gambar 8 Diperkirakan bentuk Tyranosaurus Reks	15
Gambar 9 Tengkorak Tyranosaurus Reks	15
Gambar 10 Tengkorak Protoceratop	16
Gambar 11 Bentuk Protoceratops	17
Gambar 12 Mempertahankan diri dari serangan dinosaurus yang ganas	17
Gambar 13 Susunan kerangka Pachycephalosaurus	18
Gambar 14 Tengkorak Pachycephalosaurus	18
Gambar 15 Kepalanya yang tebal untuk bertarung memperebutkan kedudukan sebagai ketua kelompok.	19
Gambar 16 Gerak Hypsilphodon pada saat berlari	20
Gambar 17 Gambar kaki Hypsilphodon bagian belakang	20
Gambar 18 Fossil Hypsilphodon yang disusun kembali	21
Gambar 19 Diperkirakan bentuk Hypsilphodon ketika hidup	22
Gambar 20 Tengkorak menunjukkan bahwa Hypsilphodon sebagai dinosaurus pemakan tumbuh-tumbuhan	22
Gambar 21 Gambar fosil yang menempel di bebatuan adalah fosil Baryonyx	23
Gambar 22 Posisi Baryonyx pada saat berlari	23
Gambar 23 Diperkirakan bentuk Baryonyx pada waktu masih hidup	24
Gambar 24 Susunan tulang Euplocephalus	25
Gambar 25 Ekor Euplocephalus sebagai senjata	25

Gambar 26 Fosil ekor Euplocephalus	25
Gambar 27 Diperkirakan bentuk Apatosaurus ketika masih hidup	26
Gambar 28 Diperkirakan bentuk Brachiosaurus	27
Gambar 29 Diperkirakan bentuk Diplodocus pada waktu masih hidup	28
Gambar 30 Fosil kaki Diplodocus	29
Gambar 31 Diperkirakan bentuk Triceratops ketika masih hidup	30
Gambar 32 Fosil tengkorak Triceratops	30
Gambar 33 Diperkirakan bentuk Stegosaurus ketika masih hidup	31
Gambar 34 Fosil ekor Stegosaurus	31
Gambar 35 Bentuk Pterosaurus ketika masih hidup	32
Gambar 36 Diperkirakan bentuk Parasaurolofus.	33
Gambar 37 Ikhtiosaurus dan Plesiosaurus ketika masih hidup	34
Gambar 38 Diperkirakan bentuk Ankilosaurus ketika masih hidup.	35
Gambar 39 Tiranosaurus	36
Gambar 40 Sketsa Karya I	37
Gambar 41 Sketsa Karya II	38
Gambar 42 Sketsa Karya III	39
Gambar 43 Sketsa Karya IV	40
Gambar 44 Sketsa Karya V	41
Gambar 45 Sketsa Karya VI	42
Gambar 46 Sketsa Karya VII	43
Gambar 47 Sketsa Karya VIII	44
Gambar 48 Iguanadon	49
Gambar 49 Archaeopteryx	50
Gambar 50 Tyranosaurus Reks	51
Gambar 51 Proto Ceratops	52
Gambar 52 Pachycephalusaurus	53
Gambar 53 Hysilophodon	54
Gambar 54 Baryonyx	55
Gambar 55 Euoplo Cephalus	56

BAB I

PENDAHULUAN



A. Ide Penciptaan

Ilmu Pengetahuan mencatat Dinosaurius mulai hidup di bumi kira-kira 250 juta tahun yang lalu. Alam saat itu sangat berbeda dengan sekarang. Waktu itu daratan bergabung menjadi satu, tidak dipisahkan oleh lautan. Di beberapa tempat rawa-rawa. Di tempat lain terdapat hutan dengan pohonnya yang besar. Sering cuacanya sangat panas.¹

Bintang yang kita kenal dengan sebutan dinosaurius merupakan binatang terbesar yang pernah hidup di bumi. Dinosaurius berarti "Kadal yang Mengerikan".

Dinosaurius adalah: binatang melata seperti kadal atau buaya di zaman sekarang.²

Dinosaurius hidup di tiga zaman:

- a. Zaman Triassic kira-kira berlangsung antara 250 juta – 210 juta tahun yang lalu.
- b. Zaman Jurassic berlangsung antara 210 juta – 140 juta tahun yang lalu.
- c. Zaman Cretaceous berlangsung antara 140 juta – 65 juta tahun yang lalu.

Sebagai bukti dinosaurius pernah hidup di bumi adalah fosil dinosaurius. Kerangka dinosaurius terbesar ditemukan di Zaman Triassic adalah kerangka Plateosaurus panjang tubuh 8 meter, sementara di zaman Jurassic banyak ditemukan dinosaurius yang berbadan besar dan berleher panjang. Misalnya: Ultrasaurus yang panjangnya sampai 30 meter, Stegosaurus dan Brachiosaurus. Di zaman Cretaceous ditemukan Elasmosaurus dan Triceratops. Fosil dinosaurius paling banyak ditemukan di Amerika Utara. Di tempat lain juga ditemukan fosil, tepatnya di Amerika Selatan, Afrika, Eropa, Asia dan Jepang. Di Asia kebanyakan

¹Bobbie with Combe, *Belajar tentang Dinosaurius 1,2*, Penebar Sedaya, 1988.

²*Kompas*, Lintje/M&C1 (dari ebrbagai sumber) "Benarkah Dinosaurius itu ada?" Minggu 25 Mei 2005 hal. 37.

ditemukan di lembah Sichuan, Cina ,Gurun Gobi. Di Jepang fosil dinosaurus ditemukan di Propinsi Fukui, Ichikawa, Fukuoka, Fukushima dan Kumamoto.³

Penyebab punahnya dinosaurus memang masih belum jelas.⁴ Ada yang mengatakan bahwa kepunahannya akibat meteor besar jatuh ke bumi. Saat menabrak ke bumi, suhu bumi berubah panas. Panasnya bumi membuat para dinosaurus tidak dapat bertahan hidup. Telur-telur mereka juga tidak dapat menetas.

Ada teori lain yang mengatakan bahwa punahnya dinosaurus akibat beberapa gunung api meletus, sehingga bumi gelap gulita dan udara makin panas. Teori terakhir adalah akibat munculnya pegunungan-pegunungan itu membuat arah tiupan angin berubah. Iklim di dunia juga mengalami perubahan. Katanya bumi jadi main dingin. Para dinosaurus tidak dapat bertahan. Maka dari itu, kita temui sekarang hanya fosil-fosilnya.

Dinosaurus dapat ditemukan fosilnya saat ini karena dinosaurus yang mati perlahan-lahan tertutup oleh campuran air serta tanah dan pasir menutup tubuh dinosaurus yang mati berubah menjadi keras, mineral di dalam tanah mengubah perlahan-lahan menjadi batu. Berjuta-juta tahun kemudian fosil tersebut tampak ke permukaan karena terkikis oleh angin dan air.⁵

Dinosaurus terbagi menjadi dua jenis:

1. Dinosaurus Pemakan daging
 - a. Tyrannosaurus Reks.
 - b. Archaeopteyx
 - c. Plesiosaurus.
 - d. Pterosaurus
 - e. Velociraptor
 - f. Tarbosaurus
 - g. Baryonyx

³*Ibid.*

⁴*Ibid.*

⁵*Ibid.*

2. Dinosaurius pemakan tumbuh-tumbuhan

- a. Hypsilophodon
- b. Iguanodon
- c. Pakhisefalosaurus
- d. Protoceratops
- e. Brachiosaurus
- f. Apatosaurus
- g. Diplodocus
- h. Euoplocephalus
- i. Plateosaurus
- j. Stegosaurus
- k. Ultrasaurus
- l. Triceratops

a. **Tyrannosaurus Reks**

Mereka berjalan dengan dua kaki.

Berat tubuh 7 ton. Pemburu yang lamban.

Pemakan daging terbesar dan terbuas. Bila berdiri tingginya 6 meter. Ada 2 jari pada kaki depannya yang kecil.

b. **Archaeopteryx**

Burung sepanjang 20 meter. Berat 2 ton. Ditemukan di Berlin tahun 1877.

Pemakan serangga pada waktu itu.

c. **Plesiosaurus.**

Dinosaurius berjenis ikan yang panjang 13 meter. Hidup memakan sesama ikan yang lebih kecil. Dengan siripnya yang kuat mereka dapat berenang ke arah belakang.

d. **Pterosaurus**

Bersayap panjang 12 meter. Besar pterosaurus dapat 4 X lipat burung unta.

Antara lengan dan kakinya terdapat lembaran kulit kasar yang berfungsi sebagai sayap.

- e. **Velociraptor**
Dinosaurus yang suka menyerang binatang lain. Panjang fosil 2 meter.
- f. **Farbosaurus**
Mirip tyrannosaurus ditemukan di gurun Gobi. Panjang tubuh 13 meter.
- g. **Baryonyx**
Adalah hewan reptil seperti buaya, berat badannya sekitar 2 ton. Panjang 3-4 meter, berjalan dengan 2 kaki, fosil pertama kali ditemukan di Inggris.
Ciri-ciri khusus Dinosaurus pemakan tumbuh-tumbuhan.
- a. **Hypsilophodon**
Tinggi = 10 meter
Berat = 4 ton
Dinosaurus yang berlari cepat. Tulang kaki belakang lebih panjang dari pada kaki depan. Sehingga lebih fleksibel dan ringan ketika berlari.
- b. **Iguanodon**
Adalah hewan mirip kangguru. Mempunyai kuku yang panjang di ibu jarinya untuk mempertahankan diri dari serangan musuhnya. Berat 7 ton. Tinggi 13 meter. Pemakan tumbuhan yang hidup mengembara mampu berjalan 322 meter.
- c. **Pakisefalosaurus**
Berarti “kadal berkepala tebal”. Antara bagi yang menang akan menjadi ketua kelompok.
- d. **Protoceratops**
Gigi proto ceratops yang tajam ada di mulut bagian belalang untuk memotong tumbuh-tumbuhan seperti gunting. Mereka hidup bergerombol untuk mencegah serangan dari dinosaurus pemakan daging.
- e. **Brakhrosaurus**
Beratnya sama dengan 16 ekor gajah. Lubang hidung terdapat di pucuk tonjolan tulang kepala.

f. **Apatosaurus**

Hidupnya sering berkelompok. Berat badannya hampir sama dengan Brakhiosaurus cuma lehernya agak pendek. Dinosaur yang jinak dan memakan tumbuhan. Dengan perut yang besar, kadang memakan batu agar makanan diperutnya bisa tergilas hancur.

g. **Diplodocus**

Adalah dinosaur terpanjang. Panjang ujung kepala sampai ekor 27 meter, dengan leher yang panjang mereka memakan pucuk pohon, mereka menyukai daun muda.

h. **Euoplocephalus**

Pemakan tanaman bergerak lambat. Sering mereka tidak dapat menghindar dari kejaran dinosaur pemakan daging.⁶ Pada ekornya terdapat alat pemukul yang kertas, bila menyerang digoyang-goyang dengan kuat. Tubuh mereka terlindung lapis dan tipis tulang keras seperti buaya memiliki kulit yang tebal dan berduri, sehingga sulit digigit lawannya.⁷ Panjangnya 13 meter. Alat pemukul di ekor seberat 30 kg, walaupun pemakan tumbuh-tumbuhan mereka termasuk dinosaur pemberani.

i. **Plateosaurus**

Panjang tubuhnya delapan meter, berleher panjang, hidup memakan daun-daun muda, kerangka kepalanya menunjukkan susunan gigi mereka sangat halus.

J. **Stegosaurus**

Dapat tumbuh sampai 9 meter. Ekornya sangat berbahaya, pada ekor ini terdapat duri besar yang tajam untuk mengusir musuhnya. Di sepanjang juga terdapat 2 jajar sirip punggung yang besar.

Guna sirip-sirip ini untuk pertahanan diri dan saat berbalik miring guna untuk memperoleh sinar matahari.⁸

⁶Bobbie with Combe, *Belajar tentang Dinosaurus*, Penebar Sedaya, 1988. hal. 5.

⁷*Ibid.*

⁸*Ibid.*, hal. 6.

K. **Ultrasaurus**

Panjangnya sampai 30 meter. Berleher panjang dan berperut besar. Mereka sangat rakus dalam makan hingga membutuhkan batu untuk dimakan guna membantu pencernakannya.

L. **Triceratops**

Di kepala triseratop terdapat 2 tanduk dan cula. Gunanya untuk melindungi diri dari serangan musuh.⁹

Dengan melihat gambar bentuk fosil dinosaurus penulis terimajinasi untuk membuat tiruan fosil dinosaurus sebagai karya kriya kulit dua dimensional

Latar belakang munculnya ide/gagasan karena penulis tertarik pada bentuk-bentuk tulang kerangka dinosaurus.

Bentuk fosil yang merupakan susunan tulang dinosaurus terlihat menarik untuk dibuat suatu karya. Bentuk pecahan batu dan tekstur tulang memiliki ciri khas tersendiri antara satu dengan yang lain.

B. **Tujuan dan Sasaran**

Tujuan

1. Menerapkan karya kriya kulit dengan mengambil ide bentuk kerangka dinosaurus sebagai sumber penciptaannya.
2. Menggabungkan antara kulit dengan pasir. Menyesuaikan bentuk karya untuk menemukan gaya dan corak karya berciri khas individual.
3. Sebagai salah satu syarat ujian tugas akhir dalam meraih gelar S-1. Jurusan kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.

Sasaran

Diharapkan para kriyawan dapat menambah kreatifitasnya memanfaatkan bentuk kerangka binatang purba maupun bentuk binatang purba untuk pengembangan karya. Mendorong masyarakat sebagai konsumen hasil karya kriya kulit.

⁹Bobbie with Combe, *Belajar tentang Dinosaurus*, Penebar Sedaya, 1988. hal. 8.

C. Sasaran Pendekatan

Metode pendekatan yang penulis gunakan dalam pembuatan karya ini adalah:

1. Studi pustaka yaitu mengumpulkan data-data melalui literature buku, majalah, kamus dan vcd untuk dijadikan sumber ide, landasan penciptaan.
2. Metode eksperimen yaitu melakukan suatu percobaan membuat karya dengan bentuk kerangka dinosaurus menggunakan bahan baku kulit dibantu berlatar belakang pasir untuk menyesuaikan bentuk karya.
3. Pendekatan imajinasi adalah menggunakan pikiran untuk berkhayal melalui proses perenungan dan pemikiran yang matang agar menemukan gaya dan corak karya berciri khas individual.

